

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai *framing* pemberitaan peristiwa kematian Ayatollah Ali Khamenei yang dilakukan Kompas.com dan Republika.co.id, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompas.com cenderung menyeleksi isu kematian Ayatollah Ali Khamenei sebagai peristiwa politik internasional dan militer yang memicu kekosongan kepemimpinan dan eskalasi konflik kawasan, serta melakukan penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu ini dengan menonjolkan judul berita yang mengajukan pertanyaan mengenai suksesi kepemimpinan, penggunaan diksi yang cenderung formal dan netral, serta penonjolan kronologi teknik operasi militer AS-Israel. Selain itu, Kompas.com lebih banyak menghadirkan berbagai narasumber yang berasal dari pakar internasional, pejabat resmi berbagai negara, serta media global sehingga menghasilkan konstruksi pemberitaan yang profesional, berorientasi pada keseimbangan informasi, dan menempatkan pembaca sebagai pengamat konflik geopolitik.
2. Republika.co.id cenderung menyeleksi isu kematian Ayatollah Ali Khamenei sebagai peristiwa kesyahidan pemimpin umat Islam yang menuntut solidaritas dan perlawanan dari seluruh umat Islam, serta melakukan penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu ini dengan

menonjolkan judul berita yang memuat kalimat tahlil, penggunaan diksi religius yang konsisten. Selain itu, *Republika.co.id* lebih banyak mengutip narasumber yang berasal dari pejabat pemerintah Iran, institusi Islam Indonesia seperti MUI, serta tokoh-tokoh yang mengekspresikan solidaritas terhadap Iran sehingga membentuk konstruksi pemberitaan yang lebih emosional, ideologis, dan berorientasi pada nilai-nilai keislaman. *Republika.co.id* menempatkan pembaca sebagai Muslim yang berduka dan terpanggil untuk bersatu dalam menghadapi AS-Israel yang melakukan agresi terhadap umat Islam.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa setiap media yaitu *Kompas.com* dan *Republika.co.id* mempunyai perspektif yang berbeda dalam memaknai dan mengkonstruksi peristiwa Kematian Ayatollah Ali Khamenei, Dengan penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk pembaca sebagai berikut:

1. Kedua media, diharapkan dapat menyajikan informasi secara objektif, berdasar pada prinsip jurnalistik yang profesional, jujur tanpa dilebihkan atau dikurangi. Terlebih lagi diharapkan media perlu memperhatikan pemilihan diksi, judul berita, serta penonjolan aspek tertentu agar tidak menimbulkan bias yang berlebihan sehingga masyarakat dapat melihat suatu fakta peristiwa secara menyeluruh.
2. Penelitian ini hanya menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman yang berfokus pada empat perangkat *framing*. Oleh karena itu,

penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan paradigma kritis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

3. Masyarakat sebagai pembaca diharapkan mempunyai kemampuan literasi media yang kritis agar dapat memahami bahwa berita yang disajikan media merupakan hasil konstruksi sosial dan selalu melakukan verifikasi dari berbagai sumber akan kebenaran berita yang disajikan oleh media.